

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis akan meninjau kembali penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam memecahkan masalah seperti dalam topik penelitian.

A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah hubungan dalam keluarga dan penerimaan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap konsep diri remaja. Suatu permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Hipotesa Minor

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan hubungan dalam keluarga terhadap konsep diri remaja.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan penerimaan teman sebaya terhadap konsep diri remaja.

2. Hipotesa Mayor

Terdapat pengaruh yang signifikan hubungan dalam keluarga dan penerimaan teman sebaya terhadap konsep diri remaja.

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis minor pertama berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan hubungan dalam keluarga terhadap konsep diri remaja” diterima.
2. Hipotesis minor yang kedua berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan penerimaan teman sebaya terhadap konsep diri remaja.” diterima.
3. Hipotesis mayor yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan hubungan dalam keluarga dan penerimaan teman sebaya terhadap konsep diri remaja” diterima.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, selanjutnya penulis mengemukakan beberapa pendapat / saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu berkordinasi dengan guru BK serta memberikan motivasi kepada guru BK untuk mengikuti pelatihan mengenai konsep diri remaja agar dapat meningkatkan perkembangan siswa dan memberi pelayanan lebih optimal kepada siswa.

2. Bagi Konselor Sekolah

Konselor lebih memperhatikan tumbuh kembang konsep diri anak didik melalui layanan-layanan informasi bidang pribadi terkait penerimaan sosial teman sebaya dan hubungan dalam keluarga guna mengembangkan konsep diri siswa-siswi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi atau berkreasi sesuai potensi dimiliki sehingga memiliki konsep diri yang positif.

4. Bagi Siswa

Siswa perlu memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya di lingkungan masyarakat secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, R. B. 1993. *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Dipl, Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Eddy. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Prilaku*. Jakarta: Arcan.
- Farida Yunistiati, Dkk 2014. *Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article = 279786&val = 6847&title = Keharmonisan%20Keluarga,%20Konsep%20Diri%20dan %20 Interaksi %20 Sosial%20Remaja> (Diakses tanggal 18 Desember 2017)
- Gunarsa, S. D. 1978. *Psikologi Pemuda*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia.
- Hardjana M. A. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamidi. 2007. *Metodologi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM.
- Hawari. 2010. *Peran Keluarga*. Jakarta: PT. Erlanga. Balai Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang*. Jakarta: PT. Erlangga. Balai Pustaka.
- Mappiare, Andi. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyana, D.2007. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: Rosadakarya.
- Nugroho, B.A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Semarang : Andi
- Nurgiyantoro, B. 2004. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.

- Papalia, Diane, E.Dkk. 2008. *Human Development*. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwodarminto. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, 2010. *Psikologi Anak*, Miftahul Jatireh (PA), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Prayitno, I. 2001. *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.
- Priyanto, Agus. 2009. *Komunikasi dan Konseling*. Refika Aditama. Bandung.
- Pudjiyogyanti,. 1985. *Konsep Diri Dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Rahmad, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari, 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Santrok, J.W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statisik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Vardiansyah, D.2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Ghalia Indonesia.
- Willis, Sofian. 2005. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, B.2002. *Study Korelasi antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal*. Fakultas Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Widya Mandala Madiun: Tidak diterbitkan.
- Walgito, B. 1990. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.

Yunarti. 2003. dalam Cynthia Edginarda. *Analisis Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hubungan Keluarga*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makasar.